

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Sebuah rencana atau metode diperlukan adanya metode penelitian yang memudahkan peneliti untuk mengembangkan penelitian. Penelitian biasanya dilakukan oleh badan atau lembaga pendidikan, khususnya pada pendidikan perguruan tinggi. Adapun tujuannya adalah untuk memahami dan meningkatkan ilmu pengetahuan lebih jauh lagi.

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dimensi tokoh, bentuk konflik sosial, dan hubungan dimensi tokoh dengan konflik sosial menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang berupa informasi atau data dalam bentuk kata-kata deskriptif, karena jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan atau menguraikan secara terperinci terhadap data yang tertulis pada naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori. Menurut Siswantoro (2010: 57) jenis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memaparkan fenomena-fenomena yang ada dalam karya sastra dengan mendeskripsikan secara rinci.

##### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan teori dari RMA. Harymawan dan Soerjono Soekanto adapun pendekatan yang lebih cocok digunakan pada penelitian adalah pendekatan sosiologi sastra. Eliyawati (2013) menjelaskan pendekatan sosiologi sastra ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran untuk memahami karya sastra agar mempermudah untuk menganalisis peristiwa-peristiwa, penokohan, latar dalam drama,

dan sebagainya.

### 3.2 Sumber Data dan Data

Data pada penelitian ini bersumber dari naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori yang diperoleh dari internet. Terdapat 20 halaman dan terdapat 2 babak dalam naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori. <https://id.scribd.com/document/430587260/Dukun-Dukunan-doc>.

Adapun data penelitian berupa kata, kalimat, teks dan dialog yang menggambarkan dimensi tokoh, bentuk konflik sosial, dan hubungan dimensi tokoh dengan konflik sosial dalam naskah drama *Dukun-dukunan* karya Puthut Buchori. Ratna (2004: 47) menjelaskan bahwa data penelitian sastra berbentuk kalimat atau kata-kata yang ada dalam karya sastra tersebut.

### 3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan menggunakan prosedur simak catat. Prosedur atau teknik simak catat adalah metode atau teknik untuk menyimpulkan fakta-fakta yang terkandung dalam masalah penelitian (Sudaryanto dalam Faruk, 2012). Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Membaca naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori dengan berulang-ulang. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai alur, tokoh, permasalahan, latar, watak, dan lainnya yang terdapat dalam naskah tersebut.
- 2) Mencatat data-data dari sumber data yang terdapat dalam naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori. Ketika di dalam naskah tersebut terdapat

permasalahan atau konflik-konflik tertentu, maka dapat segera menandai dan mencatatnya. Tujuannya agar mudah untuk diketahui masalah apa saja yang terdapat dalam naskah tersebut.

- 3) Menafsirkan data yang terdapat pada kutipan-kutipan yang berupa konflik sosial dan dimensi tokoh dalam naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 305) instrumen penelitian data kualitatif yaitu terletak pada peneliti itu sendiri. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tabel berupa kode data dengan kisi-kisi berisikan informasi, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengidentifikasi data. Berikut daftar kode instrumen penelitian ini.

**Tabel 3.1 Kode Data Dalam Instrumen Penelitian**

No	Deskripsi Kode	Kode
1.	Dimensi Tokoh	DT
2.	Dimensi Fisiologis	DF
3.	Dimensi Sosiologis	DS
4.	Dimensi Psikologis	DP
5.	Bentuk Konflik	BK
6.	Konflik Pribadi	KP
7.	Konflik Rasial	KR
8.	Konflik Kelas Sosial	KKS
9.	Konflik Politik	KPL
10.	Konflik yang Bersifat Internasional	KBL
11.	Hubungan Dimensi Tokoh dengan Konflik Sosial	HDK
12.	Halaman	Hal.
13.	Dialog	D
14.	Dukun Dukunan	DD
15.	Puthut Buchori	PB
Contoh	Dialog ke 1, Dimensi Fisiologis, Konflik Pribadi, Halaman 5	d1/DF/KP/Hal.5

### 3.5 Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan tolak ukur untuk mencari sebuah informasi data (Anisah, 2022). Indikator penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan penelitian yang akan diteliti. Adanya indikator ini bisa menunjukkan pada informasi yang didapatkan sesuai dengan masalah penelitian atau tidak. Indikator yang dijadikan titik fokus dalam pencarian data tersaji pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2 Indikator Penelitian**

No	Fokus Permasalahan	Aspek yang dikaji	Indikator
1	Dimensi Tokoh	a. Dimensi Fisiologis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Usia (tingkat kedewasaan)</li><li>- Jenis kelamin (laki-laki dan perempuan)</li><li>- Keadaan tubuh (kurus dan gemuk)</li><li>- Ciri-ciri muka (mata sipit atau besar, hidung peseng atau mancung dan lain-lain)</li></ul>
		a. Dimensi Sosiologis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kondisi lingkungan atau kondisi ekonomi</li><li>- Status sosial</li><li>- Kehidupan pribadi atau keluarga</li><li>- Kepercayaan, ideologi, agama, pandangan hidup</li><li>- Pekerjaan sehari-hari, jabatan, peran dalam masyarakat</li><li>- Status pendidikan</li><li>- Kegemaran, aktivitas sosial</li><li>- Bangsa, suku, keturunan</li></ul>

		b. Dimensi Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Moral (baik atau jahat, sopan santun, disiplin, bijaksana, dan lain-lain)</li> <li>- Temperamen (kemauan pribadi, perasaan-perasaan pribadi, sikap dan tingkah laku)</li> <li>- Kecerdasan (memiliki kepandaian dalam bidang-bidang tertentu, kecakapan)</li> </ul>
2	Bentuk Konflik Sosial	a. Konflik pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konflik yang terjadi pada dua orang atau lebih sehingga menimbulkan makian atau hinaan</li> <li>- Konflik yang terjadi sehingga mengakibatkan perkelahian fisik</li> <li>- Perbedaan pendapat atau pandangan yang melibatkan individu dengan orang lain</li> </ul>
		b. Konflik rasial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konflik yang menimbulkan pertentangan karena perbedaan ciri-ciri fisik, misalnya perbedaan warna kulit</li> <li>- Perbedaan kebudayaan</li> <li>- Masing-masing ras merasa lebih unggul daripada ras lainnya,</li> </ul>
		c. Konflik antara kelas-kelas sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola kehidupan yang berbeda</li> <li>- Bahasa-bahasa yang digunakan berbeda</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya perbedaan kepentingan misalnya antara orang kaya dan orang miskin yang terlihat dari aspek ekonomi</li> </ul>
		d. Konflik politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan kepentingan politik seseorang atau kelompok</li> <li>- Perbedaan keyakinan dan pendirian antarindividu yang menimbulkan konflik</li> </ul>
		e. Konflik yang bersifat internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seseorang tidak memenuhi kewajibannya dalam perjanjian internasional</li> <li>- Kesalahpahaman tentang suatu hal</li> <li>- Perbedaan kepentingan yang merembes pada kedaulatan negara</li> <li>- Perang antarnegara</li> </ul>
3.	Hubungan Dimensi Tokoh dengan Konflik Sosial	Konflik Sosial (Dimensi fisiologis, sosiologis, dan psikologis)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konflik terjadi antartokoh sehingga menimbulkan hinaan atau makiaan karena aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis</li> <li>- Terjadinya perbedaan kepentingan antartokoh karena aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis</li> <li>- Konflik yang terjadi antartokoh sehingga menimbulkan perkelahian fisik</li> <li>- Perbedaan pola kehidupan sosial antartokoh karena</li> </ul>

			aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis - Konflik terjadi karena ada beberapa perbedaan bahasa yang digunakan karena aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis - Konflik yang terjadi karena perbedaan kepentingan satu sama lain karena aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis
--	--	--	---

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, keabsahan yang digunakan adalah triangulasi data. Menurut Sugiyono (2010: 125) triangulasi data adalah kegiatan untuk memeriksa data dengan metode dan waktu yang berbeda. Terdapat tiga bagian, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu. Tujuan pentingnya adalah untuk menguji data yang diolah menjadi data valid. Adapun tahapan peneliti untuk mendapatkan data yang valid sebagai berikut :

- 1) Membaca secara berulang-ulang naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori, tujuannya untuk lebih memahami dialog-dialog yang terdapat dalam naskah tersebut, sehingga mendapatkan data yang akurat.
- 2) Mengamati dengan fokus, tujuannya untuk menemukan sesuatu dalam konteks yang sesuai dengan permasalahan yang dicari.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010: 335) mengemukakan bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari informasi data serta menyusun informasi data secara sistematis, berdasarkan hal tersebut maka teknik penelitian data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahapan yang digunakan dalam teknik analisis data sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data mengenai dimensi tokoh dan bentuk-bentuk konflik sosial dalam naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori.
- 2) Mengelompokan data-data tentang dimensi tokoh, bentuk konflik sosial terdapat dalam naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori.
- 3) Menganalisis tiap data sebagaimana yang terdapat pada rumusan masalah.
- 4) Menganalisis hubungan antardata dalam rumusan masalah yang ada.
- 5) Menganalisis keterkaitan dimensi tokoh dengan bentuk konflik dalam naskah drama *Dukun Dukunan* karya Puthut Buchori.